

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pelaporan catatan keperawatan lansia SIMPANGESTI di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia Pangesti

Wisioedhanie Widi Anugrahanti, Bhre Diansyah Dinda K

Prodi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Indonesia

Penulis korespondensi : Wisioedhanie Widi Anugrahanti

E-mail : wisioedhanie.widi@gmail.com

Diterima: 22 Juni 2026 | Direvisi: 31 Juli 2026 | Disetujui: 02 Agustus 2026 | Online: 22 Agustus 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial-Lanjut Usia (LKS-LU) Pangesti Desa Ketindan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur merupakan tidakanlanjutan dari pengabdian masyarakat periode sebelumnya tentang pembuatan aplikasi SIMPANGESTI sebuah sistem informasi catatan keperawatan berbasis *website*. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan *caregiver* formal belum maksimal dalam mendokumentasikan hasil perawatan lansia pada SIMPANGESTI yang tersedia, meskipun sebelumnya telah mendapatkan pelatihan. Pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan keterampilan *caregiver* formal dalam menginputkan data hasil perawatan sebagai dasar data pelaporan keperawatan lansia. Kegiatan diawali melalui ceramah tanya jawab untuk *merecall* kembali pengetahuan *caregiver* formal tentang konsep pengoperasian SIMPANGESTI, dilanjutkan praktik secara langsung penginputan data hasil perawatan pada SIMPANGESTI menggunakan telepon seluler masing-masing *caregiver* formal untuk mengupgrade keterampilan *caregiver* formal dalam input data pelaporan catatan keperawatan. Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25, 26 Mei dan 12 Juni 2026 melibatkan 16 *caregiver* formal. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pretest posttest menggunakan kuesioner dan *checklist* keterampilan. Evaluasi dianalisis menggunakan *N-Gain* dengan capaian skor *N-Gain* pengetahuan 0,79 dan keterampilan 0,77 menunjukkan secara keseluruhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada kategori tinggi. Capaian persentase *N-Gain* untuk keseluruhan implementasi penyuluhan dan praktik sebesar 77,83% bermakna implementasi penyuluhan dan praktik dalam kategori efektif. Hasil skore *N-Gain* tersebut menunjukkan pengabdian masyarakat berimplikasi terhadap peningkatan kapasitas *caregiver* formal dalam melakukan pengelolaan data keperawatan lansia berbasis *website* bagi tersedianya data pelaporan kesehatan lansia untuk kebutuhan data internal eksternal LKS-LU Pangesti Lawang. Disarankan pihak manajemen dapat meningkatkan keterampilan *caregiver* formal secara berkala dan mengembangkan keberlanjutan SIMPANGESTI.

Kata kunci: *caregiver* formal; keterampilan; pelaporan; SIMPANGESTI.

Abstract

This community service program conducted at Pangesti Elderly Social Welfare Institution (LKS-LU Pangesti), Ketindan Village, Lawang District, Malang Regency, East Java Province, was a continuation of the previous community service project concerning the development of SIMPANGESTI, a web-based nursing record information system. Monitoring and evaluation results indicated that formal caregivers had not optimally documented elderly care records using the available SIMPANGESTI application, despite having previously received training. This community service aimed to improve the skills of formal caregivers in entering nursing care data as the basis for elderly nursing reports. The activities

began with interactive lectures and discussions to recall caregivers' knowledge regarding the operation of SIMPANGESTI, followed by hands-on practice in entering nursing care data into the system using their own mobile phones to enhance their reporting skills. The community service activities were conducted on May 25, May 26, and June 12, 2026, involving 16 formal caregivers. Program evaluation was carried out using pretest-posttest questionnaires and skill checklists. Data were analyzed using the N-Gain method, resulting in N-Gain scores of 0.79 for knowledge and 0.77 for skills, indicating high levels of improvement in both aspects. The overall N-Gain percentage for the implementation of educational sessions and practical training was 77.83%, demonstrating that the intervention was effective. These findings indicate that the community service program contributed to improving the capacity of formal caregivers in managing web-based elderly nursing data, thereby supporting the availability of elderly health reporting data for both internal and external purposes at LKS-LU Pangesti Lawang. It is recommended that the institution's management provide periodic training to further enhance caregivers' competencies and ensure the sustainability of the SIMPANGESTI system.

Keywords: formal caregivers; nursing reporting; SIMPANGESTI.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan dan optimalisasi teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan dapat dirancang dalam berbagai bentuk aplikasi yang dapat diakses melalui internet, dengan konsep yang dapat diterapkan untuk mendukung upaya peningkatan kesehatan khususnya bagi lanjut usia (Usman et al., 2022). Terdapat berbagai macam model pemanfaatan sistem teknologi informasi diantaranya yang berbasis website (Dharmawan & Putra, 2018), atau dapat berupa aplikasi seluler (Paiva et al., 2020), bentuk yang lebih mutakhir dengan melibatkan kecerdasan buatan (Tun et al., 2021). Penerapan sistem informasi dapat meminimalisir keterlambatan dalam pengumpulan data sehingga permasalahan ketidakakuratan dan ketidaklengkapan data dapat dicegah (Arifin et al., 2020).

LKS-LU Pangesti Lawang dalam memenuhi pelayanan yang diberikan, telah bekerjasama dengan Prodi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Panti Waluya Malang pada kegiatan Hibah Pengabdian Masyarakat Kemendiknas yang terselenggara tahun 2025 dengan membangun sistem pencatatan dan pelaporan keperawatan lansia melalui pembuatan sistem informasi SIMPANGESTI berbasis *website*. Aplikasi SIMPANGESTI ini memberikan informasi terkait data identitas lansia secara umum serta data keperawatan bagi tersedianya data pelaporan kesehatan lansia untuk memenuhi kebutuhan data internal dan eksternal LKS-LU Pangesti Lawang.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan tim pengabdian di LKS-LU Pangesti Lawang, diidentifikasi terdapat kendala pada penarikan data pelaporan kesehatan lansia pada aplikasi SIMPANGESTI. Data pelaporan yang tersedia pada aplikasi SIMPANGESTI belum tersedia secara lengkap dan berkesinambungan sesuai menu yang tersedia. Hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kendala tersebut muncul karena sistem penginputan data keperawatan lansia tidak dapat dilakukan setiap kali (*real time*) *caregiver* formal selesai memberikan perawatan karena kondisi tangan *caregiver* formal yang tidak memungkinkan untuk menyentuh perangkat sistem informasi (*hands busy*), sehingga menurunkan frekuensi *caregiver* formal dalam mengoperasikan aplikasi SIMPANGESTI dan berdampak kesulitan (tidak familiar) dalam menginputkan data-data keperawatan pada aplikasi SIMPANGESTI. Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan hasil penelitian tentang penerapan sistem informasi bahwa keahlian pengguna mempengaruhi kemudahan penggunaan sistem informasi. Kurangnya keterampilan karyawan dalam penggunaan sistem informasi dapat berdampak pada hasil informasi perusahaan (Febriana et al., 2023; Riyantini, 2021).

STIKes Panti Waluya melalui kegiatan pengabdian masyarakat berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas *caregiver* formal dalam pengelolaan sistem informasi keperawatan lansia pada SIMPANGESTI yang telah dibangun, guna menjamin keberlangsungan pengelolaan pelaporan data kesehatan lansia di LKS-LU Pangesti Lawang. Merujuk pada permasalahan yang ditemukan di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan untuk meningkatkan keterampilan *caregiver* formal dalam

Peningkatan keterampilan *Caregiver* formal dalam pelaporan catatan keperawatan lansia simpangesti di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia Pangesti

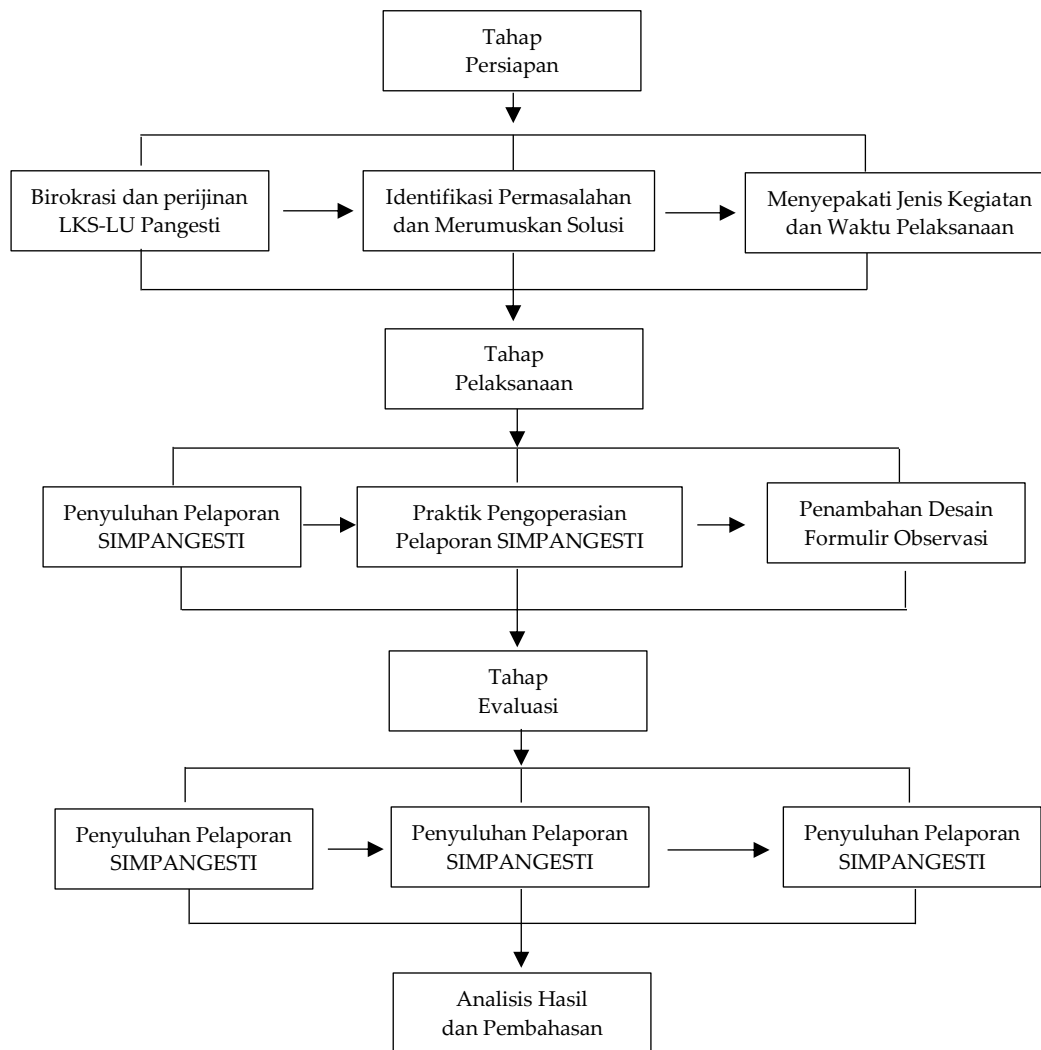
pengoperasian SIMPANGESTI khususnya terkait pengelolaan (mulai *input* hingga penarikan) data pelaporan catatan keperawatan lansia melalui media video pembelajaran yang berbeda dengan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu melalui metode cermah tanya jawab. pada kegiatan pengabdian masyarakat ini juga telah dibuat rancangan desain formulir observasi sebagai solusi bagi pelaksanaan *input* data keperawatan yang tidak dapat dilakukan secara *real time*.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di LKS- LU Pangesti yang beralamatkan di Jalan Sumber Mlaten Nomor 3 Krajan, Ketindan, Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Jawa Timur. Merujuk pada permasalahan yang ditemukan, maka solusi pertama yang diterapkan adalah memberikan penyuluhan dengan metode ceramah tanya jawab tentang konsep pelaporan catatan keperawatan lansia dilakukan sebagai solusi atas permasalahan belum optimalnya pengetahuan *caregiver* formal tentang konsep pelaporan catatan keperawatan lansia pada aplikasi SIMPANGESTI. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media yang berbeda dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yaitu berupa video tutorial pelaporan SIMPANGESTI dengan lebih menekankan kembali ulasan terkait data-data yang perlu diinputkan sebagai data dalam penarikan laporan catatan keperawatan lansia yang meliputi input data catatan dokter, riwayat kesehatan dan *Barthel Index* pada aplikasi SIMPANGESTI, beserta tampilan *user interface* pelaporan pada aplikasi SIMPANGESTI. Solusi kedua dilakukan dengan memberikan praktik pengoperasian input data pelaporan catatan keperawatan lansia pada aplikasi SIMPANGESTI, diberikan sebagai bentuk keberlanjutan peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian pelaporan data keperawatan lansia pada periode kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang belum berjalan secara berkelanjutan. Praktik secara langsung dilakukan dengan menggunakan telepon seluler (*handphone*) masing-masing *caregiver* formal dalam menginputkan data keperawatan lansia.

Teknis kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan mengurus birokrasi dan permohonan perijinan kepada pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang baik secara administratif maupun secara personal untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Pertemuan dengan pimpinan dan *caregiver* formal juga dilakukan untuk berkoordinasi terkait waktu pelaksanaan kegiatan beserta identifikasi permasalahan yang ada, bersama menyusun prioritas penanganan permasalahan yang ada, menentukan jenis beserta jadwal kegiatan, menindaklanjuti kesepakatan yang diputuskan bersama dengan mempersiapkan sarana prasarana yang diperlukan. Tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan yaitu pada tanggal 25, 26 Mei dilanjutkan tanggal 11 Juni 2026 untuk mengimplementasikan solusi yang telah disepakati yaitu melaksanakan penyuluhan kepada *caregiver* formal tentang konsep pelaporan catatan keperawatan lansia pada aplikasi SIMPANGESTI beserta pratiknya.

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir kegiatan dengan melakukan pengukuran capaian pengetahuan melalui instrumen kuesioner sejumlah 10 pertanyaan dan pengukuran keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasionalan sistem informasi menggunakan instrumen *checklist* yang terdiri atas 24 aktivitas keterampilan penginputan data pelaporan. Perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan metode *Normalized-Gain* (*N-Gain*) dengan membandingkan selisih nilai *post-test* dengan *pre-test* terhadap selisih nilai skor ideal dengan nilai *pre-test*. Beberapa kelebihan metode *N-Gain* diantaranya pertama, metode ini mudah digunakan sehingga menjadi pilihan praktis dalam analisis pembelajaran. Kedua, *N-Gain* memberikan nilai standar yang memungkinkan perbandingan lintas kelompok atau intervensi secara objektif. Selain itu, *N-Gain* mampu mengatasi keterbatasan evaluasi berbasis peningkatan skor mentah, yang sering kali tidak mencerminkan efektivitas pembelajaran secara menyeluruh. Pada tahap akhir ini juga diberikan motivasi kembali kepada *caregiver* formal untuk dapat mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dalam penerapan sistem informasi catatan keperawatan lansia di LKS-LU Pangesti Lawang (Sukarelawan & Stacking, 2024). Secara ringkas rangkaian implementasi kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di LKS-LU Pangesti Lawang telah terlaksana sesuai rencana yang telah disepakati bersama kedua pihak dalam 3 (tiga) kali pertemuan tatap muka yaitu pada tanggal 25, 26 Mei dilanjutkan tanggal 11 Juni 2026 untuk mengimplementasikan solusi yang telah disepakati yang pertama penyuluhan kepada *caregiver* formal tentang konsep pelaporan catatan keperawatan lansia pada aplikasi SIMPANGESTI, dan yang kedua pratik pengoperasian input data catatan keperawatan lansia hingga penarikan data dan pelaporan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah disepakati dilaksanakan di ruang pertemuan LKS-LU Pangesti Lawang dengan melibatkan sejumlah 16 (enam belas) *caregiver* formal dalam setiap pertemuan. Detail tahapan pelaksanaan dijabarkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Implementasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Peserta	:	<i>Caregiver</i> Formal LKS-LU Pangesti Lawang
Fasilitator	:	Wisodhanie Widi A, S.KM., M.Kes Bhre Diansyah Dinda K, S.Tr.Kes., M.K.M
Co-Fasilitator	:	Eugene Febita Manuela Christabel Bohang
Tempat	:	Ruang Pertemuan LKS-LU Pangesti Lawang
Waktu	:	25, 26 Mei 2026 dilanjutkan 11 Juni 2026

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pelaporan catatan keperawatan lansia SIMPANGESTI di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia Pangesti

Durasi masing-masing pertemuan 1x120'	
Materi	: - Input tanda-tanda vital - Input data catatan dokter - Input data riwayat kesehatan - Input data <i>Barthel Index</i> - <i>User Interface</i> pelaporan SIMPANGESTI - Pengenalan formulir pencatatan data dan tanda-tanda vital
Metode	: - Ceramah tanya jawab (penyuluhan) - Demonstrasi dan praktik - Diskusi kendala dan perumusan solusi <i>Pretest Posttest</i> pengetahuan (kuesioner) dan keterampilan (<i>checklist</i>)
Hasil	: - Tercapai, dengan indikator: - <i>Caregiver</i> formal aktif berdiskusi menyampaikan kendala yang muncul dalam pengoperasian data pelaporan kesehatan lansia beserta rumusan solusi yang dibutuhkan - <i>Caregiver</i> formal aktif berpraktik menginputkan data keperawatan lansia pada laman pelaporan SIMPANGESTI - Kehadiran <i>caregiver</i> formal 100% pada setiap kegiatan - Pencapaian skor <i>N-Gain</i> pengetahuan 0,79 (tinggi) dan keterampilan 0,77 (tinggi) - Pencapaian presentase kegiatan <i>N-Gain</i> sebesar 77,83% (tinggi)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan sejumlah 16 (enam belas) *caregiver* formal di LKS-LU Pangesti Lawang dengan karakteristik terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik *Caregiver* Formal LKS-LU Pangesti Lawang Pada Bulan Juni 2026

Karakteristik <i>Caregiver</i> Formal	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	7	43,75%
- Perempuan	9	56,25%
Jumlah	16	100%
Pendidikan		
- SLTA	12	75,00%
- D3 Perawat	3	18,75%
- S1 Perawat	1	6,25%
Jumlah	16	100%

Kegiatan pengabdian masyarakat yang terlaksana berfokus pada penanganan permasalahan dan rumusan solusi yang telah disepakati bersama. Hasil implementasi kegiatan penyuluhan ceramah tanya jawab bagi peningkatan pengetahuan *caregiver* formal terkait konsep pelaporan berdasarkan evaluasi kuesioner pretest posttest beserta analisis *N-Gain* tampak pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3. Karakteristik Pengetahuan *Caregiver* Formal LKS-LU Pangesti Lawang Berdasarkan Hasil *Pretest* Pada Bulan Mei 2026

Kategori Pengetahuan (<i>Pretest</i>)	Jumlah	Persentase
Baik	1	6,25%
Cukup	12	75,00%
Kurang	3	18,75%
Jumlah	16	100%

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pelaporan catatan keperawatan lansia SIMPANGESTI di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia Pangesti

Tabel 4. Karakteristik Pengetahuan *Caregiver* Formal LKS-LU Pangesti Lawang Berdasarkan Hasil *Posttest* Pada Bulan Mei 2026

Kategori Pengetahuan (<i>Pretest</i>)	Jumlah	Persentase
Baik	16	100%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel 3 dan 4 diperoleh data bahwa terdapat peningkatan pengetahuan *caregiver* formal sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan ceramah tanya jawab dengan hasil sejumlah 16 *caregiver* formal (100%) seluruhnya berada pada kategori pengetahuan baik setelah diberikan pelatihan.

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan yang diperoleh, menunjukkan hasil rata-rata *N-Gain* skore adalah 0,79 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan pencapaian peningkatan pengetahuan *caregiver* formal berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata persentase *N-Gain* skore adalah 79,01% menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan yang telah diberikan dapat dikategorikan berjalan efektif. Penyuluhan merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan prinsip belajar sehingga masyarakat mendapatkan perubahan pengetahuan dan keterampilan (Nurmala, 2018). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode penyuluhan secara statistik dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik (Hutabarat & Simamora, 2022; Iyong et al., 2020; Mizmor et al., 2020; Zurimi et al., 2020). Penyuluhan merupakan model pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyampaian informasi, pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang suatu topik atau isu tertentu. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah-masalah tertentu, memberikan informasi yang relevan, dan membantu masyarakat mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari (Rusli et al., 2024). Penyuluhan difokuskan pada pengenalan komponen yang digunakan dalam rancang bangun sebuah aplikasi berbasis teknologi (Mahendra et al., 2023). Metode penyuluhan efektif untuk meningkatkan pemahaman pada penggunaan aplikasi pencatatan berbasis android (Anjar Dinata et al., 2024). Penyuluhan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengenalan sistem informasi.

Hasil implementasi kegiatan praktik penginputan data pelaporan sebagai solusi kedua untuk meningkatkan keterampilan *caregiver* formal dalam pengoperasian input data pelaporan pada SIMPANGESTI menunjukkan hasil evaluasi melalui *checklist* *pretest* *posttest* beserta analisis *N-Gain* tampak pada tabel 5 dan tabel 6.

Tabel 5. Karakteristik Keterampilan *Caregiver* Formal LKS-LU Pangesti Lawang Berdasarkan Hasil *Pretest* Pada Bulan Mei 2026

Kategori Keterampilan (<i>Pre-test</i>)	Jumlah	Persentase
Sangat Terampil	0	0%
Terampil	3	18,75%
Cukup Terampil	10	62,50%
Kurang Terampil	3	18,73%
Jumlah	16	100%

Tabel 6. Karakteristik Keterampilan *Caregiver* Formal LKS-LU Pangesti Lawang Berdasarkan Hasil *Posttest* Pada Bulan Juni 2026

Kategori Pengetahuan (<i>Post-test</i>)	Jumlah	Persentase
Sangat Terampil	16	100%
Terampil	0	0%
Cukup Terampil	0	0%
Kurang Terampil	0	0%
Jumlah	16	100%

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pelaporan catatan keperawatan lansia SIMPANGESTI di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia Pangesti

Berdasarkan tabel 5 dan 6 diperoleh data bahwa terdapat peningkatan keterampilan *caregiver formal* sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan praktik secara langsung, dengan hasil sejumlah 16 *caregiver formal* (100%) seluruhnya berada pada kategori sangat terampil.

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan yang diperoleh, menunjukkan hasil rata-rata *N-Gain* skor adalah 0,77 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan pencapaian peningkatan keterampilan *caregiver* formal berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata persentase *N-Gain* skor adalah 76,65% menunjukkan bahwa kegiatan praktik yang telah diberikan dapat dikategorikan berjalan efektif. Ketepatan pemilihan metode pelatihan melalui praktik secara langsung dapat meningkatkan pencapaian keterampilan *caregiver* formal dalam penginputan data pelaporan serta mendukung kegiatan pengabdian masyarakat berjalan efektif. Kegiatan praktik memberikan banyak hal bagi peserta pelatihan diantaranya melatih keterampilan, mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pada kegiatan praktik. Metode praktik digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta pelatihan dengan mengadopsi berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diasah, serta peralatan yang digunakan sesuai dengan materi yang dipelajari. Penerapan metode praktik dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Hapsari et al., 2023) Pelatihan adalah investasi bagi instansi yang sedang mengembangkan organisasinya ke arah yang lebih baik. Pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh instansi tempat bekerja merupakan usaha yang cukup efektif untuk meningkatkan output pegawai yang kompeten (Mumpuni, 2023).



Gambar 2. Penyuluhan dan Praktik Penginputan Pelaporan melalui *Handphone*

[illegible]

Gambar 3. Formulir Observasi TTV, Catatan Dokter, Catatan Khusus dan *Barthel Index*

Peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam pelaporan catatan keperawatan lansia
SIMPANGESTI di Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia Pangesti

Pada kegiatan praktik ini juga diimplementasikan penambahan formulir observasi untuk melakukan pencatatan data keperawatan tanda-tanda vital, catatan dokter, catatan khusus dan *Barthel Index* lansia dalam laman aplikasi SIMPANGESTI (secara elektronik) yang juga dapat dilakukan secara manual (paperbased) sebagai solusi saat *caregiver* formal tidak dapat melakukan pencatatan secara *real time*, tampak pada gambar 3.

Penambahan desain formulir tersebut diperlukan sebagai solusi kendala yang muncul serta bagian dari pengembangan menu pendokumentasian pada aplikasi SIMPANGESTI yang telah ada. Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bentuk kontribusi untuk peluang perbaikan yang diperlukan oleh manajemen dalam mengintegrasikan *Electronic Health Record* (EHR) bagi peningkatan kualitas dokumen dan keselamatan (Agustina et al., 2020; Martyn & Paliadelis, 2019). Penerapan dokumentasi keperawatan secara elektronik dapat meningkatkan keselamatan pasien, kualitas perawatan dan dokumentasi (Wahyuni et al., 2024).

Respon positif berupa koordinasi dan komunikasi yang diberikan oleh pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang serta partisipasi aktif *caregiver* formal menjadikan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar tanpa kendala. Berimplikasi terhadap peningkatan kapasitas *caregiver* formal dalam melakukan pengelolaan data keperawatan lansia berbasis *website* bagi tersedianya data pelaporan kesehatan lansia untuk kebutuhan data internal eksternal LKS-LU Pangesti Lawang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wulandari dan Fajrah bahwa kinerja petugas kesehatan dapat meningkat apabila petugas kesehatan telah memahami bagaimana petugas kesehatan harus melakukan pekerjaannya, dalam hal ini tempat kerja akan memberikan bimbingan pembelajaran seiring berjalannya waktu dengan tujuan agar petugas kesehatan mampu untuk tetap mengembangkan kemampuannya dalam bekerja (Wulandari & Fajrah, 2021). Kompetensi digital karyawan memerlukan pengelolaan melalui program pengembangan keterampilan berkelanjutan. Kompetensi digital karyawan meliputi pengetahuan tentang teknologi terbaru dan kemampuan untuk menerapkan inovasi dalam pekerjaan (Rizqi & Kuswinarno, 2024). Pengembangan keterampilan digital karyawan yang dilaksanakan secara berkelanjutan akan meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan keberhasilan organisasi jangka panjang (Dao et al., 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di LKS-LU Pangesti Lawang telah menunjukkan hasil peningkatan keterampilan *caregiver* formal dalam mengoperasikan aplikasi SIMPANGESTI dalam pelaporan data kesehatan lansia. Pencapaian tersebut didukung oleh partisipasi aktif dari *caregiver* formal yang mengikuti keseluruhan kegiatan serta adanya dukungan penuh dari pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung. Keberhasilan pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan oleh pencapaian pengetahuan dan keterampilan *caregiver* formal dengan rata-rata *N-Gain* skor sebesar 0,79 dan 0,77 yang menunjukkan bahwa pencapaian peningkatan pengetahuan dan keterampilan *caregiver* formal berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata persentase *N-Gain* skor pada kegiatan penyuluhan ceramah tanya jawab serta praktik sebesar 77,83% menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dan praktik yang dilaksanakan berjalan efektif. Disarankan pihak manajemen LKS-LU Pangesti Lawang untuk lebih mengembangkan kapasitas *caregiver* formal yang dimiliki dalam mengoperasikan SIMPANGESTI melalui berbagai pelatihan secara berkala dengan berbagai metode serta melakukan pengembangan sesuai kebutuhan bagi keberlanjutan sistem informasi catatan keperawatan lansia di LKS-LU Pangesti Lawang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan LKS-LU Pangesti Lawang selaku mitra sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat, beserta *caregiver* formal yang telah mengikuti kegiatan pengabdian dengan antusias. Terima kasih tak terhingga juga disampaikan kepada Ketua STIKes Panti Waluya Malang beserta Ketua LPPM yang telah memberikan dukungan materiil, moril dan arahan bagi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, A., Sillehu, S., Has, E. M. M., & Indarwati, R. (2024). Dokumentasi Keperawatan Elektronik untuk Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES" (Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 15(2), 312–316. DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf15230>
- Anjar Dinata, S., Munafis, S., Susanto, D., & Rahma, E. (2024). *Penyuluhan Sistem Informasi Aplikasi Laundry Berbasis Web Menggunakan Codelgniter 3 Di SMP Bina Insan Mandiri*.
- Arifin, D., Alafgani, I. S., Silaban, C., Marlinda, L., & Hayuningtyas, R. Y. (2020). Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan Lansia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(4), 167–172.
- Dao, T. H. A., Sisavath, C., Bui, H. T. T., Bui, T. Q., & Le, T. H. (2025). Digital workforce training, employee motivation, job satisfaction, digital behavior as determinants of employee performance: Empirical research from Vietnam. *Sage Open*, 15(4), 21582440251395696. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/21582440251395696>
- Dharmawan, Y., & Putra, P. S. (2018). Web-based application to support physical fitness information of elderly people. *Kesmas*, 13(1), 23–29. DOI: 10.21109/kesmas.v13i1.1448
- Febriana, L. G. D., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Artaningrum, R. G. (2023). The Effects of User Expertise, Effectiveness of Accounting Information Systems, Utilization of Information Technology, Employee Performance of Using Accounting Information Systems (Empirical Study of BPR in Tabanan Regency). *JAKADARA*, 2(3). <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>
- Hapsari, Y. D., Rahmawati, S. A., Sani, F. A., Baskoro, A. P., Lestari, R., & Nadia, S. (2023). Pengaruh metode pembelajaran praktek dan ceramah pada pembelajaran seni kelas III SD 6 BulungKulon. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2), 137–145.
- Hutabarat, N. I., & Simamora, J. P. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19 di Tarutung Kecamatan Tarutung. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 8(2), 199–212.
- Iyong, E. A., Kairupan, B. H. R., & Engkeng, S. (2020). PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG GIZI SEIMBANG PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 NANUSA KABUPATEN TALAUD. *Jurnal KESMAS*, 9(7), 1–9.
- Mahendra, B., Bangkit, J. P., Riyanto, A. B., Barima, H., Ito, Y., & Saputra, L. A. (2023). Penyuluhan Sistem Informasi Agribisnis Di Desa Kedarpan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. *Perwira Journal of Community Development*, 3(2), 1–5.
- Martyn, J.-A., & Paliadelis, P. (2019). Safe medication administration: Perspectives from an appreciative inquiry of the practice of registered nurses in regional Australia. *Nurse Education in Practice*, 34, 111–116.
- Mizmor, C. M., Narwastu, A. I., & Fitriangga, A. (2020). Efektivitas penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan mencuci tangan siswa MTs Miftahul Ulum 2 Kubu Raya. *Jurnal Cerebellum*, 6(4), 90–93.
- Mumpuni, A. W. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI NAKES PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 97–107.
- Nurmala. (2018). *Promo Kesehatan*. Surabaya :AUP.
- Paiva, J. O. V., Andrade, R. M. C., de Oliveira, P. A. M., Duarte, P., Santos, I. S., Evangelista, A. L. de P., Theophilo, R. L., de Andrade, L. O. M., & Barreto, I. C. de H. C. (2020). Mobile applications for elderly healthcare: A systematic mapping. *PloS One*, 15(7), e0236091.
- Riyantini, I. (2021). Pengaruh Keahlian Pengguna, Kesesuaian Tugas dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 242–257.
- Rizqi, M., & Kuswinarno, M. (2024). Strategi Peningkatan Kompetensi Karyawan Melalui Pelatihan dan Pengembangan di Era Digital Studi Literatur Review. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(11).

- Rusli, T. S., Boari, Y., Amelia, D. A., Rahayu, D., Setiaji, B., & Yuniwati, I. (2024). Pengantar metodologi pengabdian masyarakat. *Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Sukarelawan, T. M. I., & Stacking, N.-G. V. (2024). Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalam Desain One Group Pretestposttest. *Bantul, DI Yogyakarta: Suryacahya*.
- Tun, S. Y. Y., Madanian, S., & Mirza, F. (2021). Internet of things (IoT) applications for elderly care: a reflective review. *Aging Clinical and Experimental Research*, 33(4), 855–867.
- Usman, R. D., Rahayu, D. Y. S., & Paluala, D. P. P. (2022). Kemudahan Pencatatan, Monitoring, dan Pelaporan Kesehatan Lansia dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Lanjut Usia Silanu Amombo. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 14(2), 124–131.
- Wahyuni, E. D., Nursalam, N., Dewi, Y. S., Arifin, H., & Benjamin, L. S. (2024). Electronic nursing documentation for patient safety, quality of nursing care, and documentation: a systematic review. *JPMMA. The Journal of the Pakistan Medical Association*, 74(9), 1669–1677.
- Wulandari, T., & Fajrah, S. (2021). Hubungan Pelatihan Tenaga Kesehatan Dengan Kinerja Petugas Di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupatenparigi Moutong. *Jurnal Ilmiah Kesmas-IJ*, 21(2), 56–61.
- Zurimi, S., Kaluku, S., & Bumbungan, A. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan melalui Penyuluhan dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar pada Masyarakat Awam Pesisir di Dusun Kasuari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1–6.